

## KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *YAKOU KANRANSHA* KARYA MINATO KANAE

<sup>1</sup>Siti Ismi Nursipa, <sup>2</sup>Fithyani Anwar, <sup>3</sup>Yunita El Risman

<sup>1,2,3</sup>Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

<sup>1</sup>sitinursyifa33@gmail.com, <sup>2</sup>fithyani@unhas.ac.id, <sup>3</sup>yunita@unhas.ac.id

### Abstract

This study aims to explain the social conflicts and factors that cause social conflicts in the novel *Yakou Kanransha* by Minato Kanae. This research is analyzed using a structural approach. meanwhile the research method used in this research is descriptive qualitative method. The data sources used in this study is a Japanese novel with the title *Yakou Kanransha* which was published in Japan in 2010. Overall, this novel talks about the various conflicts experienced by the characters in each of their families. The characters involved in the conflict in this novel are Endo Keisuke, Endo Mayu, Endo Ayaka, Takahashi Hiroyuki, Takahashi Junko, Takahashi Yoshiyuki, Takahashi Hinako, Takahashi Shinji and Kojima Satoko. From the results of the study, it can be concluded that there are several social conflicts that occur in this *Yakou Kanransha* novel, including: rudeness, fighting, killing, bullying and social class discrimination. In addition, this data analysis found that the factors that cause social conflicts include differences of opinion, differences of interest, differences of views, and differences of stance and belief.

**Keywords:** structural, social conflict, causes of social conflict.

### PENDAHULUAN

Sastra adalah ekspresi, perasaan, pikiran bahkan pengalaman yang dialami oleh sang pengarang yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya sastra. Menurut Rafiek (2013: 98) mengemukakan bahwa sastra adalah objek atau gejala emosional penulis dalam mengungkapkan seperti perasaan sedih, frustrasi, gembira dan sebagainya. Salah satu bentuk karya sastra yang merupakan hasil imajinasi, rekaan yang telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang yang berbentuk tulisan yaitu novel. Pada sebuah novel terdapat unsur-unsur intrinsik sebagai elemen yang membentuk keseluruhan isi novel. Unsur intrinsik tersebut meliputi tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

Untuk mengkaji sebuah karya sastra seperti novel, dapat dilakukan dengan berbagai metode kajian. Salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan struktural. Menurut Teeuw (1984: 135)

mengemukakan bahwa pendekatan struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan dengan akurat dan detail keterkaitan dan keterjalinan semua aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan karya yang utuh. Dengan menggunakan pendekatan ini, suatu karya sastra dilihat sebagai objek yang otonom atau bebas. Pada penelitian novel *Yakou Kanransha* ini, penulis menggunakan pendekatan struktural dengan melihat beberapa unsur intrinsik dari karya tersebut, yaitu penokohan dan konflik yang terdapat di dalam novel.

Tokoh adalah karakter yang diciptakan oleh pengarang yang melakukan atau mengalami berbagai peristiwa dalam sebuah cerita. Sementara istilah penokohan lebih luas pengertiannya dari pada tokoh dalam cerita (Nurgiyantoro, 2010: 165-166). Pengertian dari penokohan yaitu dapat dilihat dari bagaimana perwatakan tokoh, bagaimana penempatan dan bagaimana pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga

mampu memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

Konflik sosial adalah adanya bentrok kepentingan, perbedaan pikiran dan pandangan antarindividu maupun kelompok dalam tindakan yang dilakukan. Menurut Alwi (2006: 10), konflik sosial adalah suatu pertentangan antaranggota masyarakat yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bersifat menyeluruh dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain. Menurut Alwi (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 14-15) bentuk konflik sosial terdiri dari beberapa macam, yaitu konflik atau pertentangan pribadi, merupakan konflik yang terjadi antara dua individu atau lebih karena perbedaan pandangan dan sebagainya, serta konflik atau pertentangan antara kelas-kelas sosial, yaitu konflik yang terjadi disebabkan adanya perbedaan kepentingan antarkelas sosial.

Dalam penelitian ini, penulis memilih novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae sebagai objek penelitian. Novel *Yakou Kanransha* sudah terbit di Jepang sejak tahun 2010, tetapi di Indonesia baru diterbitkan oleh Penerbit Haru pada bulan September tahun 2021. Novel *Yakou Kanransha* ini sudah diadaptasi menjadi drama Jepang dengan jumlah 10 episode pada tahun 2013. Novel ini bercerita tentang pembunuhan kepala keluarga di Bukit Hibari, sebuah kawasan perumahan elite. Korban dari pembunuhan itu adalah kepala Keluarga Takahashi yang dikenal sebagai keluarga yang harmonis. Terjadinya kasus ini kemudian mempengaruhi kehidupan 3 keluarga yang tinggal di perumahan tersebut.

Inti cerita pada novel ini tidak pada siapa pelaku pembunuhan sebenarnya. Akan tetapi, lebih ke dampak yang terjadi kepada anak-anak korban yang dikucilkan, dihakimi, bahkan rumahnya ditemplei kertas dengan tulisan yang tidak pantas. Selain itu, cerita juga berfokus pada bagaimana peran lingkungan tetangga

sekitar setelah terjadinya kasus tersebut. Cerita di novel ini terdiri dari beberapa bab dengan sudut pandang masing-masing tokoh yang berbeda, mulai dari bab Keluarga Endo di mana tokohnya terdiri dari Endo Keisuke, Endo Mayu dan Endo Ayaka. Bab Keluarga Takahashi yang terdiri dari Takahashi Hiroyuki, Takahashi Junko, Takahashi Yoshiyuki, Takahashi Hinako dan Takahashi Shinji sebanyak tiga bab dan diselingi bab khusus Keluarga Kojima Satoko. Novel *Yakou Kanransha* memiliki cerita yang sangat kompleks dan konflik yang beragam. Terdapat konflik yang terjadi antara satu tokoh dan tokoh lainnya, antara suami dan istri, antara tetangga dan bahkan terdapat konflik yang terjadi antara ibu dan anak. Berbagai konflik yang terjadi serta masalah sosial yang menonjol dalam novel ini membuatnya menarik untuk diteliti. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan penulis pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu: bagaimana konflik sosial antartokoh dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya konflik sosial dalam novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae ini.

Berdasarkan pengamatan penulis, yang sudah meneliti dan membahas novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae sebagai objek penelitian ini terbilang masih sedikit. Meskipun demikian, ada beberapa penelitian yang menggunakan alat analisis yang serupa yaitu dengan menggunakan pendekatan struktural. Penelitian pertama adalah skripsi karya Riansyah A. Pidde (2022) dengan judul *Konflik Sosial dalam Novel Kokuhaku karya Kanae Minato (Tinjauan Struktural)*. Dalam penelitiannya, Riansyah A. Pidde membahas mengenai bentuk-bentuk konflik sosial, faktor-faktor penyebab konflik sosial dan penyelesaian konflik sosial yang terdapat di dalam novel *Kokuhaku*. Penelitian yang kedua adalah skripsi karya Cahyawati (2017) dengan judul *Konflik Antartokoh dalam Novel*

*Senbazuru* (千羽鶴) karya Yasunari Kawabata (*Suatu Tinjauan Struktural*). Dalam penelitiannya, Cahyawati menjelaskan mengenai konflik yang terjadi antartokoh dalam novel *Senbazuru* dan menganalisis latar yang terjadi pada konflik tersebut. Latar yang dimaksud terdiri dari latar waktu, latar tempat, dan latar sosial. Penelitian yang ketiga adalah skripsi karya Immanuel Tikulembang (2013) dengan judul *Konflik dalam Novel Botchan karya Natsume Soseki (Analisis Struktural)*. Dalam penelitiannya, Immanuel Tikulembang menjelaskan mengenai peranan konflik dalam membangun struktur novel seperti latar, alur, amanat dan tema. Dalam hal ini konflik terlihat menimbulkan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada alur dan latar. Latar yang merupakan tempat terjadinya konflik, menciptakan konflik yang berbeda-beda. Sebaliknya, konflik yang dialami tokoh juga menyebabkan perubahan latar, baik latar fisik maupun latar sosial.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan yang sudah dipaparkan oleh penulis di atas, dapat diketahui bahwa belum ada yang membahas konflik sosial dari novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae ini. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam hal mengetahui bagaimana konflik sosial yang ada di dalam novel.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berfokus pada pendalaman informasi terkait suatu fenomena dengan mendeskripsikan apa yang terjadi dan bagaimana proses terjadinya fenomena tersebut. Tujuan dari penggunaan metode kualitatif deskriptif pada penelitian ini, yaitu untuk menjelaskan secara mendalam terkait bagaimana konflik sosial dan faktor-

faktor apakah yang menyebabkan terjadinya konflik sosial antartokoh pada novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae.

Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan struktural. Pendekatan struktural yaitu pendekatan yang hanya memusatkan pada karya sastra itu sendiri. Pendekatan ini memandang karya sastra sebagai struktur yang bebas dari hubungannya dengan realitas, pengarang maupun pembaca. Dengan pendekatan struktural ini penulis memfokuskan untuk meneliti bagaimana tokoh dan penokohan pada novel ini dapat menimbulkan terjadinya konflik sosial antartokoh serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik sosial yang dialami oleh para tokoh dalam novel *Yakou Kanransha*, tanpa mengaitkan dengan realita yang terjadi di luar novel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Novel *Yakou Kanransha* merupakan salah satu novel karya Minato Kanae yang menceritakan tentang kehidupan 3 keluarga yang tinggal di sebuah kompleks perumahan elite yang terletak di atas bukit yang disebut Bukit Hibari. Novel ini terdiri dari beberapa bab yang dibagi menjadi bab Keluarga Endo, bab Keluarga Takahashi dan diselingi oleh bab khusus Kojima Satoko. Pada setiap bab di dalam novel ini menggunakan sudut pandang yang berbeda berdasarkan tokoh-tokohnya. Secara keseluruhan, novel ini menceritakan tentang berbagai konflik yang dialami oleh para tokoh pada masing-masing keluarga mereka. Cerita pada novel ini diawali dengan Keluarga Endo dimana sang ibu, Mayu sedang menghadapi tantrum anaknya yang kambuh. Jika dibandingkan dengan 2 keluarga lainnya, Keluarga Endo merupakan keluarga yang paling memprihatinkan. Dimana rumah mereka adalah rumah yang paling kecil dan paling

sering terdengar keributan yang disebabkan oleh tantrum Ayaka. Sedangkan di seberang rumah Keluarga Endo terdapat sebuah rumah mewah dengan desain retro ala barat milik Keluarga Takahashi, keluarga yang selalu terlihat harmonis di mata para tetangga. Namun pada suatu malam, terjadi kasus mengenaskan di mana sang ayah, Takahashi Hiroyuki tewas dibunuh oleh istrinya, Takahashi Junko. Ketika peristiwa pembunuhan itu terjadi, anak-anak mereka sedang tidak ada di rumah. Saat itu, Yoshiyuki sedang berada di tempatnya berkuliah, Hinako sedang menginap di rumah temannya, sementara Shinji dikabarkan menghilang entah pergi kemana. Jadi, mereka tidak mengetahui apa yang sebenarnya terjadi sebelum peristiwa pembunuhan tersebut. Terjadinya kasus pembunuhan pada kepala Keluarga Takahashi ini kemudian menjadi pemicu dari munculnya konflik-konflik lain yang ada di Bukit Hibari yang dikenal oleh kebanyakan orang sebagai kawasan perumahan elite yang dianggap sebagai tempat tinggal dengan lingkungan yang baik.

Sebelum membahas konflik sosial yang terdapat pada novel, penulis akan memperkenalkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam konflik sosial dalam novel *Yakou Kanransha* ini. Tokoh-tokoh yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

- Endo Keisuke, merupakan seorang kepala keluarga dari Keluarga Endo yang bekerja sebagai *developer* perumahan. Keisuke memiliki sifat kurang bertanggung jawab dan tidak tegas dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam keluarganya.
- Endo Mayu, seorang ibu yang bekerja paruh waktu di sebuah supermarket. Mayu bermimpi ingin memiliki rumah sendiri sejak dulu. Oleh karena itu, ketika Keisuke membahas tentang adanya sedikit tanah kosong di Bukit Hibari, ia langsung

bersemangat untuk membangun rumah di kawasan tersebut. Karena baginya, Bukit Hibari merupakan lingkungan yang bagus untuk pertumbuhan anaknya, Ayaka. Mayu memiliki sifat penyabar dan sangat menyayangi anak semata wayangnya.

- Endo Ayaka, seorang pelajar SMP yang merupakan anak satu-satunya di Keluarga Endo. Semenjak pindah ke Bukit Hibari Ayaka sering kali tantrum dan bersikap tidak sopan kepada orang tuanya.
- Takahashi Hiroyuki, merupakan kepala keluarga dari Keluarga Takahashi yang bekerja sebagai seorang dokter. Sebelum menikah dengan Junko, Hiroyuki sudah pernah menikah dengan wanita lain dan memiliki satu anak laki-laki yaitu Takahashi Yoshiyuki. Namun, istri pertamanya tersebut sudah meninggal dunia. Hiroyuki memiliki sifat berwibawa dan tegas, tetapi dalam urusan masa depan anak-anaknya, ia sepenuhnya membebaskan anak-anaknya untuk menjadi apa saja yang mereka inginkan.
- Takahashi Junko, merupakan sosok ibu yang memiliki paras cantik, bersifat pendiam dan baik hati. Namun di sisi lain, ia terobsesi ingin menjadikan Shinji sebagai seorang dokter di masa depan. Oleh karena itu, ia selalu menuntut dan menyuruh Shinji untuk belajar mati-matian agar mendapatkan prestasi akademik yang bagus.
- Takahashi Yoshiyuki, merupakan anak pertama dari Takahashi Hiroyuki dan ibu kandungnya yang sudah meninggal dunia. Yoshiyuki merupakan seorang mahasiswa yang berkuliah di Fakultas Kedokteran. Yoshiyuki memiliki sifat baik hati dan berbakti kepada kedua orangtuanya.

- Takahashi Hinako, merupakan anak kedua dari Takahashi Hiroyuki yang bersekolah di SMA swasta elite khusus perempuan. Hinako memiliki sifat pintar dan sopan.
- Takahashi Shinji, merupakan anak terakhir dari Takahashi Hiroyuki. Usianya sebaya dengan Ayaka namun ia bersekolah di SMP swasta elite

### 1. **Konflik Sosial dalam Novel *Yakou Kanransha***

Pada subbab ini penulis akan membahas tentang konflik sosial yang terdapat dalam novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae. Penulis terlebih dahulu akan membahas siapa saja tokoh yang terlibat dalam konflik, lalu menjelaskan bagaimana konflik antartokoh dalam novel *Yakou Kanransha* ini. Pada penelitian ini, penulis membatasi tokoh yang akan diteliti, yaitu Endo Keisuke, Endo Mayu, Endo Ayaka, Takahashi Hiroyuki, Takahashi Junko, Takahashi Yoshiyuki, Takahashi Hinako, Takahashi Shinji dan Kojima Satoko.

#### 1.1. **Konflik Sosial berupa Bersikap Kasar**

Konflik sosial berupa bersikap kasar ini dialami oleh tokoh Endo Mayu dengan Endo Ayaka. Konflik ini bermula dari pindahnya keluarga Endo ke Perumahan Bukit Hibari. Semenjak kepindahan ke tempat baru itu, Ayaka menjadi sering tantrum dan berteriak mengejek ibunya dengan sebutan-sebutan yang tidak pantas.

#### 1.2. **Konflik Sosial berupa Pertengkaran**

Konflik sosial berupa pertengkaran ini dialami oleh ibu dan anak dari 2 keluarga yang berbeda yaitu, Endo Mayu dengan Endo Ayaka dan Takahashi Junko dengan Takahashi Shinji.

##### a. **Konflik antara Endo Mayu dengan Endo Ayaka**

Konflik pertengkaran ini berawal dari Mayu yang memergoki Ayaka

khusus laki laki. Shinji adalah sosok yang memiliki paras tampan, keren, pintar, sopan dan ahli dalam bidang olahraga seperti basket.

- Kojima Satoko, merupakan penghuni lama dari Bukit Hibari yang memiliki sifat selalu ingin tahu urusan rumah tangga orang lain.

memegang batu tepat di depan rumah Keluarga Takahashi. Saat itu Mayu juga melihat jendela kamar Shinji yang sudah pecah, sehingga ia menuduh Ayaka yang memecahkan jendela tersebut. Namun Ayaka mengelak atas tuduhan tersebut. Hal itu kemudian menjadi pemicu Ayaka untuk mengamuk dan mulai membanting barang-barang yang ada di depannya. Mayu yang sudah merasa kelelahan setelah pulang bekerja itu, ternyata masih harus menghadapi tantrumnya Ayaka. Perasaan lelah dan marah yang Mayu rasakan sudah memuncak. Mayu tidak mengerti apa yang sudah ia lakukan kepada Ayaka sampai harus mendapatkan perlakuan yang tidak pantas dari anaknya sendiri. Tanpa ia sadari, ia malah menjadi seperti seorang monster yang tidak kalah mengamuk seperti Ayaka. Bahkan hal itu membuat Ayaka takut dan seperti tidak mengenali sosok ibunya lagi.

##### b. **Konflik antara Takahashi Junko dengan Takahashi Shinji**

Konflik berupa pertengkaran ini berawal dari Shinji yang menemukan semua perlengkapan basketnya berada di tempat sampah. Ternyata Junko yang membuang semua itu. Junko tidak menyukai Shinji bermain basket karena menurutnya bermain basket bisa mengganggu fokus belajar anaknya. Pada hari itu ada pertandingan basket yang seharusnya diikuti oleh Shinji, namun sang ibu tentu saja tidak mengizinkan anaknya pergi. Ibunya malah menyuruh Shinji masuk ke dalam kamar dan mulai belajar untuk persiapan

*try out*. Shinji sudah tak punya kekuatan untuk melawan ibunya, juga tak kuat lagi untuk pergi ke pertandingan. Pada akhirnya, ia selalu harus mematuhi ibunya. Akan tetapi, mana mungkin ia memperoleh hasil *try out* yang baik dalam keadaan yang seperti itu. Ia pun mulai merasa kesal dan sakit kepala. Untuk melampiaskan rasa kesalnya itu, ia melemparkan bola basketnya ke dinding berkali-kali sampai ibunya datang ke kamarnya.

### **1.3. Konflik Sosial berupa Pembunuhan**

Konflik sosial berupa pembunuhan ini dialami tokoh Takahashi Hiroyuki yang dibunuh oleh istrinya sendiri, Takahashi Junko. Konflik berupa pembunuhan ini berawal dari Hiroyuki yang baru pulang bekerja dan meminta Shinji untuk membereskan kamarnya yang berantakan akibat pertengkarnya dengan sang ibu. Lalu Hiroyuki turun ke lantai bawah diikuti oleh istrinya. Menurut Shinji, orang tuanya bertengkar saat itu namun hanya sebentar saja dan tidak sampai berteriak-teriak.

Tak lama kemudian Junko kembali ke kamar Shinji untuk meminta maaf dan mengatakan bahwa ia memberi izin Shinji untuk ikut pertandingan basket. Shinji juga diperbolehkan untuk tidak belajar sesekali, lalu ibunya menyarankan Shinji untuk jalan-jalan keluar sembari mencari angin. Shinji pun memilih untuk pergi ke minimarket yang ada di bawah Bukit Hibari. Begitu kembali dari minimarket, ia melihat ada mobil ambulans yang terparkir di depan rumahnya. Ayahnya dibawa di tandu. Shinji yang melihat itu merasa ketakutan dan langsung melarikan diri. Dan keesokan harinya, berita kematian Takahashi Hiroyuki ditayangkan di televisi. Diberitakan bahwa telah terjadi pembunuhan kepala Keluarga Takahashi yaitu, Takahashi Hiroyuki. Pelaku dari kasus pembunuhan tersebut adalah

Takahashi Junko, istrinya sendiri. Diberitakan pula anak-anak dari Keluarga Takahashi yang tidak ada di rumah ketika peristiwa itu terjadi.

### **1.4. Konflik Sosial berupa Perundungan**

Konflik berupa perundungan ini dialami oleh Keluarga Takahashi meliputi, Takahashi Yoshiyuki, Takahashi Hinako dan Takahashi Shinji dengan masyarakat sekitar. Konflik perundungan ini tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang tinggal di Bukit Hibari saja. Orang-orang yang tidak ada kaitannya dengan kasus tersebut pun ikut menuliskan berbagai kalimat kebencian dan penghakiman di *blog* internet. Selain itu, para penghuni Bukit Hibari juga menempelkan selebaran kebencian dan memecahkan salah satu jendela kamar di rumah Keluarga Takahashi. Perundungan yang dilakukan oleh para penghuni Bukit Hibari kepada keluarga Takahashi merupakan sebuah bentuk protes dan perlawanan. Karena sebelum terjadinya kasus pembunuhan itu, Bukit Hibari adalah perumahan mewah yang dikagumi oleh banyak orang. Namun karena kasus pembunuhan yang terjadi pada keluarga Takahashi, nama Bukit Hibari menjadi tercoreng dan citra Bukit Hibari menjadi tidak sama lagi seperti dahulu. Jadi bagi mereka, menempelkan selebaran kebencian dan merusak rumah Keluarga Takahashi merupakan salah satu cara untuk melindungi Bukit Hibari yang sudah susah payah mereka bangun dari awal. Para penghuni yang sudah lama tinggal di Bukit Hibari ingin para pendatang baru yang tinggal di Bukit Hibari tidak lagi melakukan hal-hal yang dapat mencoreng nama baik perumahan itu.

### **1.5. Konflik Sosial berupa Diskriminasi Kelas Sosial**

Konflik berupa adanya diskriminasi kelas sosial ini dialami oleh para

penghuni Perumahan Bukit Hibari dengan orang-orang yang tinggal di daerah pesisir. Para penghuni Bukit Hibari selalu memandang rendah orang-orang yang tinggal di pesisir. Selain dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di daerah pesisir, diskriminasi kelas sosial juga dirasakan oleh Keluarga Endo. Bagi Keluarga Endo yang tinggal di Perumahan Bukit Hibari dengan rumah yang paling kecil, hal itu merupakan tekanan tersendiri karena diapit oleh rumah-rumah besar.

Bukit Hibari memang bukan tempat yang bisa dihuni oleh siapa saja, karena sejak awal dibangunnya Bukit Hibari para penghuni lama lah yang sudah berjuang habis-habisan. Mereka menyalurkan uang yang mereka dapatkan dengan membeli dan menambah luas tanah mereka lalu membangun rumah-rumah yang megah, hingga tanah di Bukit Hibari memiliki harga jual yang mahal. Oleh karena itu, tidak sembarang orang bisa tinggal di perumahan mewah itu

## **2. Penyebab Konflik Sosial dalam Novel *Yakou Kanransha***

Pada subbab ini penulis akan membahas faktor-faktor apa saja yang menyebabkan konflik sosial antartokoh dalam novel *Yakou Kanransha* dapat terjadi. Adapun faktor penyebab konflik sosial dalam novel ini terdiri dari beberapa faktor, meliputi perbedaan pendapat, perbedaan kepentingan, perbedaan pandangan serta perbedaan pendirian dan keyakinan.

### **2.1. Ayaka tidak setuju untuk pindah ke Bukit Hibari**

Penyebab sikap kasar dan tantrum Ayaka kepada ibunya adalah ia sebenarnya tidak ingin ikut ujian untuk masuk ke SMP Putri S dan ia juga tidak ingin pindah rumah ke Bukit Hibari. Namun di sisi lain, alasan ibunya mengajak Ayaka untuk tinggal di Bukit Hibari adalah karena lingkungan di situ terlihat baik untuk pertumbuhan Ayaka.

Mayu juga menyuruh Ayaka untuk masuk ke SMP Putri S yang jaraknya tidak begitu jauh dari rumah mereka yang ada di Bukit Hibari. Menurutnya, Ayaka adalah anak yang pintar dan tentu saja bisa lulus ujian masuk ke SMP swasta tersebut. Pada akhirnya, Ayaka tidak lulus ujian masuk SMP swasta tersebut dan mereka sudah terlanjur membangun rumah di Bukit Hibari. Kondisi itu lah yang membuat Ayaka rendah diri. Ia tantrum pada hal kecil, mengeluarkan kata-kata kasar dan sok hebat, seolah dia sedang sok-sokan menjadi entah siapa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab konflik sosial dari sikap kasar yang dilakukan oleh tokoh Endo Ayaka kepada Endo Mayu adalah adanya perbedaan pendapat antara kedua belah pihak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi dua arah antara ibu dan anak, juga tingginya ekspektasi orang tua terhadap anak yang tanpa sadar menjadi beban bagi Ayaka.

### **2.2. Pertengkaran pada Keluarga Endo dan Keluarga Takahashi**

#### **a. Mayu kewalahan menghadapi tantrum Ayaka**

Penyebab dari terjadinya pertengkaran antartokoh yang dialami oleh Endo Mayu dengan Endo Ayaka adalah karena adanya perbedaan pendapat antara kedua belah pihak. Hal ini disebabkan oleh Ayaka yang tantrumnya bisa kambuh kapan saja dan Mayu yang sudah kewalahan menghadapi sikap anaknya itu sampai-sampai kesabarannya sudah habis.

#### **b. Junko terlalu menuntut prestasi Shinji**

Penyebab dari terjadinya pertengkaran antartokoh yang dialami oleh Takahashi Junko dengan Takahashi Shinji adalah karena adanya perbedaan kepentingan. Hal

ini disebabkan oleh Junko yang menginginkan Shinji untuk menjadi dokter seperti Takahashi Hiroyuki dengan cara terlalu menuntut prestasi Shinji di bidang akademik tanpa mau mendengarkan apa yang sebenarnya Shinji sukai dan apa yang sebenarnya ingin Shinji lakukan. Sementara Shinji hanya ingin bermain basket di sela-sela waktu belajarnya yang sangat ketat.

### **2.3. Adanya perbedaan prinsip antara Hiroyuki dan Junko**

Penyebab konflik pembunuhan Hiroyuki berawal dari perdebatan antara suami istri, dimana Hiroyuki yang tidak terlalu menuntut Shinji untuk menjadi dokter, sementara istrinya malah sebaliknya. Junko tidak mau kalah dengan istri Hiroyuki yang sebelumnya. Di mana istri Hiroyuki yang sebelumnya itu dapat melahirkan anak yang pintar dan berkuliah di Fakultas Kedokteran, yaitu Takahashi Yoshiyuki. Junko jadi merasa tidak mau kalah dan berpikiran bahwa anaknya pun harus seperti itu. Namun ternyata suaminya tidak terlalu mengharapkan Hinako dan Shinji untuk masuk ke Fakultas Kedokteran, karena bagi Hiroyuki, anak-anaknya bersama Junko itu, bisa menjadi apa saja yang mereka cita-citakan tanpa tuntutan yang berlebihan dari orang tua.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab dari pembunuhan yang dialami tokoh Takahashi Hiroyuki yang dibunuh oleh Takahashi Junko adalah karena adanya perbedaan pendirian dan keyakinan. Hal ini disebabkan oleh Junko yang tidak mau kalah dengan mendiang istri Hiroyuki terkait pencapaian anaknya. Sementara Hiroyuki yang sebenarnya tidak terlalu menuntut anak-anaknya. Jadi pada akhirnya mereka saling bersikeras dengan prinsip mereka masing-masing.

### **2.4. Bentuk protes terhadap kasus pembunuhan Keluarga Takahashi**

Penyebab terjadinya perundungan yang dialami oleh Keluarga Takahashi adalah karena adanya perbedaan pandangan. Di mana nama baik Bukit Hibari menjadi tercoreng dengan terjadinya kasus pembunuhan di Keluarga Takahashi. Para masyarakat sekitar pun merasa dirugikan dan ketakutan dengan apa yang terjadi pada Keluarga Takahashi. Hal ini kemudian menyebabkan masyarakat sekitar berlomba-lomba untuk melayangkan protes dan keluh kesah mereka dengan cara memberikan penghakiman secara langsung maupun tidak langsung kepada Keluarga Takahashi.

### **2.5. Adanya perbedaan kepentingan antarkelas sosial**

Penyebab terjadinya diskriminasi kelas sosial yang dialami oleh para penghuni Bukit Hibari dengan orang-orang yang tinggal di daerah pesisir adalah adanya perbedaan kepentingan antarkelas sosial. Hal ini disebabkan oleh perbedaan letak wilayah, lingkungan, kebiasaan dan gaya hidup dari masing-masing kelompok masyarakat. Di mana para penghuni Bukit Hibari merasa lebih unggul dan istimewa dibandingkan orang-orang yang tinggal di daerah pesisir.

## **KESIMPULAN**

Penulis menganalisis novel *Yakou Kanransha* ini dengan menggunakan metode pendekatan struktural. Dengan pendekatan struktural ini, penulis membatasi penelitian dengan berfokus kepada unsur tokoh dan penokohan dalam novel untuk mengetahui siapa saja tokoh yang terlibat konflik serta bagaimana konflik sosial yang terjadi dan faktor yang menyebabkan terjadinya konflik sosial yang dialami oleh para tokoh dalam novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae ini.

Setelah penulis menganalisis novel *Yakou Kanransha*, penulis menyimpulkan bahwa terdapat 5 konflik sosial yang ada pada novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae ini, meliputi: bersikap kasar, pertengkaran, pembunuhan, perundungan dan diskriminasi kelas sosial. Adapun beberapa faktor penyebab dari terjadinya

masing-masing konflik sosial meliputi: perbedaan pendapat, perbedaan kepentingan, perbedaan pandangan serta perbedaan pendirian dan keyakinan.

#### **Daftar Pustaka**

- Alwi, H. (2016). *Pengantar Studi Konflik Sosial: Sebuah Tinjauan Teoritis*. Mataram: Institut Agama Islam Negeri.
- Aminuddin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Cahyawati. (2017). *Konflik Antartokoh dalam Novel Senbazuru (千羽鶴) karya Yasunari Kawabata (Suatu Tinjauan Struktural)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Kanae, M. (2013). *Yakou Kanransha*. Jepang: Futabasha Publishers Ltd.

- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pidde, R. A. (2022). *Konflik Sosial dalam Novel Kokuhaku Karya Kanae Minato (Tinjauan Struktural)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rafiek, M. (2013). *Teori Sastra*. Bandung: Reflika Aditama.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- Tikulembang, I. (2013). *Konflik dalam Novel Botchan Karya Natsume Soseki (Analisis Struktural)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.